

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Olahraga lebih baik bila dimulai sejak dini di mulai anak-anak sampai usia lanjut dengan dilakukan secara rutin untuk menghindari penyakit. Menurut UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Bab V Pasal 17 menyatakan ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan, yaitu: olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan dengan upaya membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui berbagai kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh olahragawan agar mendapatkan bimbingan dan pembinaan untuk memperoleh sebuah prestasi optimal sehingga nantinya akan meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi tidak hanya untuk menjaga kebugaran atau mengisi waktu kosong saja, tetapi di dalamnya ada pola-pola latihan yang terstruktur dan terencana yang kemudian ada target untuk mendapatkan sebuah prestasi dari cabang olahraga yang di tekuninya.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Bab I Pasal 1). Setiap individu atau kelompok salah satu cabang olahraga dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan fisik dan keterampilan teknik dengan baik dalam mencapai dan mendapatkan

sebuah prestasi yang optimal. Tentunya semua dapat dikelola dengan pembinaan cabang olahraga yang terstruktur secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi puncak pada cabang olahraga yang dipertandingkan dalam sebuah event. Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan banyak faktor antara lain faktor internal seperti fisik dan mental atlet serta faktor eksternal seperti lingkungan, SDM (Sumber Daya Manusia) diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani akan terbentuk karakter yang spesifik dari pelatih maupun atlet) dan fasilitas olahraga berupa sarana prasarana cabang olahraga tersebut.

Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk mendukung prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada maka peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah prestasi olahraga ini. Bupati/Wakil Bupati melalui KONI yang berperan aktif akan menghasilkan suatu output berupa hasil prestasi yang akan menunjukkan peningkatan prestasi. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) salah satu lembaga yang bertanggung jawab membantu mengelola penyelenggaraan keolahragaan Indonesia, memiliki peran penting yang memiliki kejelasan visi, misi dan perencanaan program yang strategis jangka panjang maupun jangka pendek. Namun demikian, ada banyak hal yang masih belum secara optimal dilakukan dalam mengembangkan prestasi di bidang keolahragaan. Komite Olahraga Nasional Indonesia baik ditingkat kabupaten dan kota diharapkan mampu menjalankan dan menerapkan sistem ilmu manajemen olahraga yang baik.

Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Sintang telah memberikan prestasi olahraga diberbagai penyelenggaraan yang ada, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Hal ini terbukti bahwa Penyelenggaraan Gala Desa 2017 di Sintang juga menjadi kesempatan bagus bagi pemerintah daerah setempat untuk mempersiapkan diri jelang menggelar Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Barat 2018.

Gala Desa 2017 di Kabupaten Sintang akan mempertandingan enam cabang olahraga yaitu sepak bola, sepak takraw, bola voli, bulu tangkis, tenis meja, dan atletik. Kemudian, penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) ke-XII Kalbar tahun 2018 yang di selenggarakan di Kota Pontianak. Kabupaten Sintang yang telah berhasil menyumbang medali emas, perak dan perunggu. Sehingga Kabupaten Sintang mampu masuk 5 besar klasemen perolehan medali. Kemudian penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-XX di Papua, Kabupaten Sintang mewakili Kalimantan Barat dengan mengirimkan atlet cabang olahraga Anggar dan cabang olahraga Panahan.

Prestasi yang dicapai akan berpengaruh terhadap pola latihan yang harus menyesuaikan dengan keterbatasan yang ada. Maju tidaknya bidang olahraga tergantung pengurus dan dukungan pemerintah. Maka dari itu, pengurus olahraga, para atlit bertekad bersama memajukan olahraga meski dalam kondisi keterbatasan anggaran dan fasilitasnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pemetaan Olahraga Prestasi Kabupaten Sintang.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah “Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang”.

Secara khusus, Sub fokus penelitiannya adalah :

1. Apa saja cabang olahraga prestasi unggulan Kabupaten Sintang ?
2. Bagaimana sumber daya manusia (SDM) keolahraagaan di Kabupaten Sintang ?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas olahraga prestasi unggulan yang ada di Kabupaten Sintang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka tujuan pokok penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan

Kabupaten Sintang. Adapun sub-sub penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan Cabang olahraga prestasi unggulan Kabupaten Sintang
2. Untuk mendeskripsikan Sumber Daya Manusia (SDM) Keolahragaan di Kabupaten Sintang
3. Untuk mendeskripsikan Fasilitas Olahraga Prestasi Unggulan yang ada di Kabupaten Sintang

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak baik secara teoritis maupun praktis yang secara umum dapat mengembangkan wawasan keilmuan. Adapun manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi masukan kepada peneliti sendiri guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.
 - b. Penelitian ini dapat memberi gambaran tentang Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang
 - c. Menambah pengalaman dalam menyusun Karya Ilmiah dalam metodologi, terkait dengan suatu norma tata tulis tertentu.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak : dapat memberikan pengetahuan dan sebagai sumber informasi tentang Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang.
 - b. Bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Sintang : sebagai bahan masukan agar tidak hanya terfokus pada cabang olahraga unggulan.
 - c. Bagi Masyarakat : sebagai bahan informasi dan pengetahuan tentang prestasi apa saja yang diraih cabang olahraga sehingga menjadi unggulan.

- d. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menjadikan referensi untuk judul yang akan menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Dengan tujuan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda antara pembaca dan peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 60). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017:381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Sedangkan, menurut (Nawawi dalam Aulia Devi Prahmadita, 2014: 41) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian ini disebut variabel tunggal.

Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Dalam penelitian ini dengan judul “Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang” menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah Olahraga Prestasi Unggulan.

Berdasarkan pendapat, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu yang hendak diamati dan diambil datanya. Di samping itu juga, variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

2. Definisi Operasional

a. Pemetaan

Pemetaan dibidang olahraga merupakan gambaran akan letak suatu tempat atau daerah dimana terdapat sumber atlet yang mempunyai bakat alam dan berpotensi untuk dibina ke jenjang prestasi yang lebih baik guna mengangkat harkat dan martabat masyarakatnya, daerahnya bahkan negaranya.

b. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

c. Unggulan

Cabang olahraga yang menjadi unggulan adalah suatu cabang olahraga yang telah masuk dalam cabang olahraga berarti telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati pihak KONI, yakni memiliki catatan prestasi yang baik dan berkelanjutan (dalam setiap event cabang olahraga tersebut dapat memperoleh medali, regenerasi atlet yang terus menerus dapat dikembangkan, adanya pembinaan yang jelas) karena perkembangan olahraga tersebut dilihat secara langsung perkembangannya dan prestasinya melalui KONI.